

**SOSIALISASI ANTI BULLYING PADA SISWA-SISWI  
DI SMPN 003 DESA BUKIT INDAH  
KEC. RAKIT KULIM KAB. INDRAGIRI HULU**

Said Afriaris<sup>1</sup>, Muhklas Adi Putra<sup>2</sup>, Yenny Iskandar<sup>3</sup>, Roky Apriansyah<sup>4</sup>,  
Abdul Hairudin<sup>5</sup>, Fitria Ningsih<sup>6</sup>, Fatti Corrina<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

<sup>1234567</sup>E-Mail : [said@itbind.ac.id](mailto:said@itbind.ac.id), [muhklas@itbind.ac.id](mailto:muhklas@itbind.ac.id),  
[yennyiskandar@itbind.ac.id](mailto:yennyiskandar@itbind.ac.id),  
[rokyapriansyah@itbind.ac.id](mailto:rokyapriansyah@itbind.ac.id),  
[abdulhairudin@itbind.ac.id](mailto:abdulhairudin@itbind.ac.id), [fitrianingsih@itbind.ac.id](mailto:fitrianingsih@itbind.ac.id),  
[fatticorrina@itbind.ac.id](mailto:fatticorrina@itbind.ac.id)

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 31.10.2024

Direvisi: 04.11.2024

Diterima: 06.11.2024

**Abstrak:** Pencegahan bullying di sekolah dapat dilakukan antara lain dengan menggiatkan pengawasan dan memberikan sanksi secara tepat pada pelaku. Salah satu cara menjelaskan tentang bullying yang bisa memengaruhi perkembangan pribadi siswa adalah dengan melakukan sosialisasi pencegahan bullying kepada siswa. Peserta dalam program pengabdian meliputi Kepala Sekolah, Guru, Siswa-siswi, dan anggota tim pengabdian. Mereka aktif berdialog untuk membangun komunikasi yang baik. Cara yang digunakan adalah dengan mengadakan pertemuan dan percakapan interaktif. Pertama, tujuan kami adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying. Ini termasuk pemahaman tentang teori normatif dan praktik melakukan bullying serta kerugian yang dapat timbul jika melakukan bullying kepada diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Sasaran yang kedua adalah. Membentuk generasi muda yang berakhlak dan memiliki sikap hormat serta berpikir kritis terhadap prestasi di SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah. Hasilnya, siswa semakin menyadari bahwa perilaku bullying adalah tidak benar dan sangat tidak pantas.

**Abstract:** Preventing bullying in schools can be done, among other things, by intensifying supervision and providing appropriate sanctions to perpetrators. One way to explain bullying, which can affect students' personal development, is to educate students about bullying prevention. Participants in the service program include school principals, teachers, students and service team members. They actively dialogue to build good communication. The method used is by holding interactive meetings and conversations. First, our goal is to increase understanding of bullying. This includes an understanding of the normative theory and practice of bullying as well as the losses that can arise if you bully yourself, others and society. The second goal is. Forming a young generation who has morals and has a respectful attitude and thinks critically about achievements at SMP Negeri 003 Bukit Indah Village. As a result, students increasingly realize that bullying behavior is wrong and very inappropriate.

**Kata Kunci:**

**Sosialisasi, Bullying.**

## **Pendahuluan**

Sekolah adalah tempat di mana siswa bisa belajar dengan aman dan nyaman. Namun, fakta bahwa sekolah adalah tempat di mana bullying paling sering terjadi. Perundungan di sekolah adalah jenis kejahatan yang umum terjadi dan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Salah satu bentuk intimidasi yang paling umum terjadi di sekolah adalah dengan kata-kata, seperti mengejek atau mengolok-olok. Jika tidak diberikan perhatian terhadap tindakan seperti itu, bukan tidak mungkin berikutnya akan tingkatan perundungannya juga meningkat menjadi terror fisik, seperti memukul, menendang dan lainnya (Bachri et al., 2021).

Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Pasal 76C "Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan Kekerasan terhadap Anak. Dalam laman Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), bullying atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah “perundungan” merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dengan sengaja dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap orang lain yang lebih lemah dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan terus-menerus (Prasetyo, 2011).

Dampak bullying terhadap seorang anak tergantung pada apakah anak tersebut membela dirinya atau membiarkan dirinya menjadi korban bullying. Faktor pertama adalah dampak emosional yang bisa dialami anak, seperti sulit bergaul, murung, merasa tidak berdaya, frustrasi, dan sebagainya. (Ningrum, 2018).

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengabdian masyarakat melalui memberikan pemahaman dan edukasi kepada siswa SMP Negeri 003 Bukit Indah tentang bahaya bullying. Adapun tujuan pertama, yaitu. Memberi pemahaman guna meningkatkan pengetahuan yang sifatnya komprehensif baik dari segi teori normatif dengan praktiknya tentang bullying serta kerugian apabila melakukan bullying terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Tujuan kedua, yaitu. Menciptakan dan membentuk generasi muda yang bermoral dan berakhlak dan memiliki sikap hormat-menghormati dan menghargai serta berpikir kritis terhadap prestasi. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, kami sebagai Dosen ingin melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen mengenai : “Sosialisasi Anti Bullying Pada Siswa-siswi Di SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah Kec. Rakit Kulim Kab. Indragiri Hulu

Provinsi Riau”.

### **Metode Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) ini, Tim PpMD dari Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-IN) terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi mengenai pentingnya pemahaman bullying bagi Siswa-siswi Di SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah Kec. Rakit Kulim Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. Tim PpMD melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman materi terkait bullying dan dampaknya terhadap siswa-siswi, dalam tahap sosialisasi ini dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa-siswi sebagai peserta sosialisasi tentang materi yang dibahas dalam kegiatan PpMD ini.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) dengan Tema Sosialisasi Anti Bullying Pada Siswa-siswi Di SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah Kec. Rakit Kulim Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau yang didukung oleh Pihak Sekolah. Dengan harapan dapat memberikan pemahaman kepada Siswa-siswi bahwa perilaku bullying adalah perilaku yang tidak benar dan sangat tidak pantas untuk dilakukan.

### **Hasil**

Hasil yang diperoleh dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) yaitu meningkatnya pengetahuan dan upaya pencegahan dini berkaitan dengan pembullying di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) dapat mensosialisasikan lebih lanjut serta mengimplementasikan perannya sebagai siswa-siswi yang proaktif dalam mencegah pembullying di lingkungan sekolah.

### **Diskusi**

Diskusi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah Kec. Rakit Kulim Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. Diskusi ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan dan pemahaman mengenai “Bullying”. Dalam metode ini tim pengabdian memberikan teori tentang bullying dan dampaknya terbagi dalam 3 (tiga) sesi, yakni: 1) Penyampaian materi tentang bullying sesuai dengan Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. 2) Penyampaian materi yang bersifat teoritis tentang bullying dan dampaknya. 3). Penyampaian materi tentang bagaimana membentuk generasi muda yang berakhlak dan memiliki sikap hormat serta berpikir kritis terhadap prestasi disekolah terutama di SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini diikuti dengan antusias oleh siswa-siswi SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah, hal ini terlihat dari semangat dan keseriusan para siswa-siswi dalam mengikuti pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Terdapat berbagai capaian dalam kegiatan ini terkait meningkatnya pemahaman siswa-siswi tentang bahaya dan dampak bullying yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah. Hasilnya, siswa semakin menyadari bahwa perilaku bullying adalah tidak benar dan sangat tidak pantas dilakukan.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Alhamdulillah Kegiatan PpMD di Desa Bukit Indah Kec. Batang Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu terlaksana dengan baik dan lancar, atas dukungan yang diberikan, serta ucapanterimakasih disampaikan kepada :

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
2. Sekolah dan Guru SMP Negeri 003 Desa Bukit Indah Kec. Rakit Kulim Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. Sekolah Kabupaten Indragiri Hulu

**Berita Acara PKM**



**YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI**

Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022

Program Studi

S1 Manajemen – S1 Teknik Sipil – S1 Agribisnis – D3 Kebidanan – S1 Kebidanan dan Profesi Bidan  
 Rektorat: Jl. R. Soeprato No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau – Indonesia

**BERITA ACARA & PRESENSI**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**KKN-TEMATIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI**

Pada hari ini Jumat.....tanggal 23..... bulan Februari...tahun, 2024..telah dilaksanakan / dipresentasikan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh DOSEN dan TIM KKN-T INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024.....  
 Jam : 09.00-5.0.....  
 Tempat : Smp. 003 rakit kulim.....  
 Desa / Kel : Bukit Indah.....  
 Kecamatan : Rakit Kulim.....  
 Kabupaten : INDRAGIRI HULU.....  
 Judul : sosialisasi anti perundungan / bullying di sekolah.....  
 : .....

Daftar Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	ASAL PESERTA	TANDA TANGAN
1)	Miranda	Bukit Indah	
2)	Putri Suci Nur Atsyah	Bukit Indah	
3)	Hestyana Deby Aulia	Bukit Indah	
4)	Yurika Sufani	Bukit Indah	
5)	Aestina Rahmadani	talang selantai	
6)	RISKY INDRAWAN	sungai mahang	
7)	M.MOVA ARIYANTO	Bukit Indah	
8)	ALDO SAHPUTERA	loda usang	
9)	guspu Rihan Akbari	Bukit Indah	
10)	Zulfahro	sungai FCOU	

11	MADIT	Sungai Mahang	<del>dan</del>
12	DAFFA MAULANA	Bukit Indah	De-
13	Eio Andika Sepura	talang selantai	tin
14	Dini	talang selantai	Dj
15	Hika	Sungai ekok	Hud
16	ISISAWATI	sungai mahang	<del>Had</del>
17	Tri Wahyuni	talang selantai	<del>Had</del>
18	Fiza Nuraini	Lada usang	egA
19	Septijanda Rahmadani	Bukit Indah	del
20	NOVIONA PUTRI HARURI	Bukit Indah	<del>del</del>
21	NAZHWA virginia	lada usang	ust
22	Eka Cahaya Ningsih	Sungai Sirak	Eis
23	Clara Leonieste Yania Br-AM	talang Perigi	Cukl-
24	Dina	talang selantai	dul
25	Iluk	sungai sirak	<del>del</del> ira
26	Tiara Khanifa Putri	sungai mahang	<del>del</del>
27	BELLA ABRAR LESTARI	Sungai Mahang	<del>del</del>
28	Haifa Nurkomala	Bukit Indah	<del>del</del>
29	AVLEN HELFATIO	BUKIT INDAH	<del>del</del>
30	Sanjaya Dwi Kurniawan	Bukit Indah	<del>del</del>
31	Fadil Mei Ramna Pratama	BUKIT INDAH	<del>del</del>
32	Ziya Han Zepriq	bukit indah	<del>del</del>
33	Dutmono	Sungai EKOK	<del>del</del>
34	Miftahul HUDA	talang selantai	<del>del</del> Han
35	wira yuda	Sungai mahang	wuy
36	Pandi	Lada usang	Pus
37	REVAN PRATAMA	Sungai Mahang	<del>del</del>
38	IRPAN	sungai ekok	thm

**Dokumentasi Kegiatan**





### Daftar Referensi

Bachri, Y., Putri, M., Sari, Y. P., & Ningsih, R. (2021). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.31869/jsam.v1i1.2823>.

Ningrum, A. I. (2018). Bullying dan Kekerasan ( Studi Kualitatif Ospek Fakultas di Universitas Airlangga ). *Jurnal Sosiologi Universitas Airlangga*, 37.

asetyo, A. B. E. (2011). Bullying di Sekolah dan Dampaknya pada Anak. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, IV(1), 19–26.

Undang-undang Nomor 35 tahun 2014, Tentang Perlindungan Anak.